**TUGAS AKHIR**

**MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22**

**DI PT. CELEBES MINAPRATAMA**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan ahli madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Perpajakan*

*Oleh :* ESTERLITA F. D. MAKAUSI NIM 15042001



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**2018**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL ....................................................................................... i HALAMAN JUDUL ........................................................................................... ii LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .................................................. iii LEMBAR PENGESAHAN ................................................................................ iv RIWAYAT HIDUP ............................................................................................. v ABSTRAK ........................................................................................................... vi KATA PENGANTAR ........................................................................................ vii DAFTAR ISI ....................................................................................................... ix DAFTAR TABEL ............................................................................................... xii DAFTAR GAMBAR ........................................................................................ xiii DAFTAR LAMPIRAN .................................................................................... xiv BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ...................................................................................... 1

1.2 Rumusan Masalah ................................................................................. 3

1.3 Tujuan Penelitian .................................................................................. 3

1.4 Manfaat Penelitian ................................................................................ 3

1.5 Metode Analisis Data ........................................................................... 4

1.6 Deskripsi Umum Entitas ....................................................................... 4

1. Gambaran Umum Entitas ................................................................ 4

2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja ........................................ 7

3. Aktivas Usaha ................................................................................. 9

ix

**BAB II DESKRIPSI MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 di PT. CELEBES MINAPRATAMA**

2.1 Landasan Teori ..................................................................................... 13

1. Definisi Pajak .................................................................................... 13

2. Fungsi Pajak ...................................................................................... 14

3. Pengelompokan Pajak ........................................................................14

4. Sistem Pemungutan ........................................................................... 15

5. Timbul dan Hapusnya Utang Pajak ................................................... 17

6. Hambatan Pemungutan Pajak ............................................................ 18

7. Tarif Pajak ......................................................................................... 19

8. Pajak Penghasilan .............................................................................. 21

9. Pajak Penghasilan Final ..................................................................... 22

10. Pajak Penghasilan Tidak Final ......................................................... 22

11. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 ................................................... 22

12. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 22 ................................................... 23

13. Objek Pajak Penghasilan Pasal 22 ..................................................... 24

14. Dikecualikan dari pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 ............. 24

15. Tarif Pajak Penghasilan Pasal 22 yang dipungut oleh Eksportir ....... 27

16. Saat terutang dan pelunasan/pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 .............................................................................................. 27

17. Batas waktu pembayaran dan pelaporan SPT Massa Pajak

Penghasilan (PPh) Pasal 22 ............................................................... 28

2.2 Praktek Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Di PT. Celebes

Minapratama ..........................................................................................28

1. Perhitungan PPh Paal 22 pada PT. Celebes Minapratama ..............28

2. Tata Cara Pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 ............. 33

3. Tata Cara Penyetoran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 ............... 34

4. Tata Cara Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 ................. 35

x

5. Kendala Pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 di PT.

Celebes Minapratama ......................................................................36

2.3 Evaluasi Mekanisme Pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22

Di PT. Celebes Minapratama Berdasarkan Peraturan Perpajakan ........ 37

1. Mekanisme Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 berdasarkan

Undang-Undang dan Peraturan perpajakan yang berlaku ............... 37

2. Penilaian terhadap Mekanisme Pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 2 2 di PT. Celebes Minapratama Berdasarkan Peraturan Perpajakan ..................................................40

**BAB III PENUTUP**

3.1 Kesimpulan............................................................................................ 44

3.2 Saran ......................................................................................................45

**DAFTAR PUSTAKA**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sila ke lima yang terdapat dalam Pancasila yang berbunyi “ keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia “ mengindikasi pada kesetaraan yang harus didapat seluruh rakyat yang ada di Indonesia. Dalam mencapai kesetaraan ini negara harus bisa melakukan pembangunan dan perekonomian yang merata. Pembangunan akan terlaksana dengan adanya perekonomian yang menunjang. Perekonomian akan semakin baik dengan ditunjang pembangunan yang baik serta merata.

Tetapi dalam mencapai perekonomian yang baik pemerintah harus memutar otak agar dapat memiliki pemasukan yang tetap dan konsisten bahkan cenderung naik setiap tahunnya. Hal ini dapat terlaksana dengan adanya penerimaan devisa serta berbagai jenis bantuan dana dari luar negeri, akan tetapi pendapatan terbesar negara berasal dari pajak.

Secara umum, pajak yang berlaku di Indonesia dapat dibedakan menjadi pajak pusat dan pajak daerah (Aristanti Widyaningsih,2013:3). Pajak pusat adalah pajak-pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat yang dalam hal ini sebagian dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak – Departemen Keuangan. Sedangkan pajak daerah adalah pajak-pajak yang dikelola oleh Pemerintah daerah baik ditingkat provinsi maupun kabupaten kota.

Penentuan besar atau kecilnya pajak yang wajib dibayarkan tergantung pada aktivitas usaha yang dilaksanakan oleh setiap orang pribadi, badan atau entitas yang bersangkutan. Diantara semua pajak yang dikelola baik dari pemerintah pusat maupun daerah yang memiliki kontribusi terbesar berasal dari pajak penghasilan. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada

orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam

1

suatu tahun pajak. Sedangkan yang dimaksud penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis berasal baik dari Indonesia maupun luar Indonesa yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Salah satu pajak penghasilan yang mengambil peran dalam memberi pemasukan kepada negara adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22. Pajak ini dipungut oleh bedaharawan pemerintahan berkenaaan dengan pembayaran atas pembelian barang, badan-badan tertentu baik swasta maupun pemerintahan, kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.

Salah satu perusahan yaitu PT. Celebes Minapratama merupakan badan usaha yang memproduksi hasil laut berupa ikan yang di dapat dari pemasok yang selalu mengirimkan ikan pada perusahaan. Ikan – ikan yang di dapat dari pemasok di sortir dan di timbang untuk memenuhi standar kelayakan ikan yang kemudian diolah menjadi ikan kayu. Setelah ikan mentah diolah menjadi ikan kayu maka dilakukan uji sampel sehingga perusahaan dapat mengetahui kelayakan ikan untuk dijadikan bahan makanan. Setelah uji kelayakan maka ikan kayu di kemas yang kemudian di ekspor keluar negeri.

Sebagai perusahaan yang taat akan pajak maka, PT. Celebes Minapratama berkewajiban untuk melakukan pelaporan pajak atas segala aktivitas yang dilakukan perusahaan khususnya pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 yang dipungut dari pemasok ikan sesuai ketentuan yang mengacu pada Undang – Undang perpajakan yang berlaku.

Dalam hal ini penulis melihat serta mendengar bagaimana manajemen perusahaan dalam perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 yang dilakukan oleh perusahaan. Resiko adanya kesalahan dalam perhitungan, penyetoran dan pelaporan bisa saja terjadi karena banyaknya pemasok yang bekerjasama dengan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang perpajakan, khususnya mengenai bagaimana suatu perusahaan

menentukan besarnya Pajak Penghasilan Pasal 22 yang harus dihitung dan dilaporkan kepada pemerintah. Serta apakah menghitung dan melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 22 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka penulis membuat Tugas Akhir dengan mengambil judul “**Mekanisme Pemungutan Pajak Penghasilan pasal 22 di PT. Celebes Minapratama**”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mekanisme pemungutan Pajak Penghsasilan (PPh) Pasal 22 yang dilakukan PT. Celebes Minapratama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemungutan Pajak Penghsasilan

(PPh) pasal 22 yang dilakukan oleh PT. Celebes Minapratama.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi perusahaan

Memberikan informasi tentang mekanisme pemungutan Pajak Penghasilan pasal 22 yang sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan tentang mekanisme pemungutan Pajak Penghasilan pasal 22 yang sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku.

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai bagaimana seharusnya praktek pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 22 yang terjadi dalam dunia kerja.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu mengambar, menguraikan, dan menjelaskan praktek perpajakan dan membandingkan dengan standar yang berlaku.

1.6 Deskripsi Umum Entitas

1. Gambaran umum entitas

Bitung merupakan salah satu kota industri. Industri yang paling banyak dilakukan adalah industri perikanan. Pontensi yang sangat besar inilah yang mengakibatkan Bpk. Albert O. Worang pemilik dari PT. Celebes Minapratama tertarik dalam membuat perusahaannya sendiri.

Pada saat itu Bpk. Albert O. Worang bekerja sebagai direktur utama di PT. Manado Mina Citra Taruna yang merupakan milik kakaknya, alm. Ibu Lintje Worang. Pak Ody panggilan akrabnya melihat bahwa kemampuan untuk memproduksi ikan kayu baru bisa dipenuhi sebanyak

50% dari permintaan. Akhirnya Pak Ody berinisiatif untuk membuat perusahaannya sendiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Pada akhir tahun 2000 Pak Ody resmi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai direktur utama di PT. Manado Mina Citra Taruna dan memulai membangun PT. Celebes Mina Pratama yang lokasinya bersebelahan dengan perusahaan tempatnya bekerja dulu.

PT. Celebes Minapratama melakukan operasi perusahaan dan peresmian untuk pertama kalinya pada tanggal 1 november 2001 bersama Bpk. Kornelius Kilapong yang menjabat sebagai direktur operasional dan Bpk. Jefry Pangkerego sebagai direktur umum.

PT. Celebes Minapratama melakukan export untuk pertama kalinya pada tanggal 13 Desember 2001 ke Jepang. Dengan melakukan pengiriman sebanyak 530 karton dengan berat bersih mencapai 8.350 Kg.

Kendala dan tantangan yang di dapat oleh PT. Celebes Minapratama tidaklah sedikit tapi karena kerja keras dan ketekunan yang dimiliki para pekerjanya PT. Celebes Minapratama secara perlahan dan pasti berhasil menorehkan nama di Jepang, Korea, dan China sebagai perusahaan yang dapat dipercaya dalam pengolahan ikan.

Pada akhir tahun 2007 dan awal tahun 2008 merupakan masa keemasan PT. Celebes Minapratama. Sayangnya pada tahun 2007 pula Bpk. Jefry Pangerego mengundurkan diri dari PT. Celebes Minapratama. Tetapi ada pula yang tidak dapat dilupakan yaitu PT. Celebes Minapratama karena perusahaan dapat melakukan eksport hingga 900 ton ikan kayu, dengan jumlah proses ikan mentah mencapai 4.800 ton/tahun. Hal ini mengakibatkan PT. Celebes dianugerahi Piala Primaniyarta dalam kategori UKM Eksport oleh pemerintah R.I, sebagai perusahaan di Indonesia Timur yang jumlah eksportnya stabil dan cenderung meningkat.

Pada tahun 2008 pula Pak Ody Worang menjual 80% sahamnya kepada Marukhei Inc. Japan yang merupakan salah satu pembeli tetap produk PT. Celebes Mina Pratama. Penjualan saham ini telah melalui pertimbangan yang matang dari segala pihak.

Setelah penjualan saham tersebut PT. Celebes Mina Pratama mulai dikelolah oleh Marukhei Inc. selama 3 tahun dikelolah oleh MArukhei Inc. pada tahun 2012 karena ketidak sesuaian pendapat dan pengelolaannya maka PT. Celebes Mina Pratama ditutup untuk sementara sejak bulan April hingga pertengahan September 2012.

Akhirnya, menjelang akhir September 2012 seluruh saham PT. Celebes Mina Pratama dibeli kembali oleh Bpk. Albert Ody Worang, dan PT. Celebes Mina Pratama kembali memulai aktifitasnya hingga saat ini.

Dalam menjalankan usahanya, PT. Celebes memiliki Visi dan

Misi sebagai berikut ;

a. Vision (Visi)

*Produce safe and good quality Dried Smoking Fish* (Menghasikan ikan kayu yang bermutu dan aman)

b. Mission (Misi)

 *Cosistently apply GMP and SSOP* (Menerapkan GMP dan

SSOP secara konsisten)

 *Apply HACCP System in whole production chain*

(Menerapkan HACCP disetiap di seluruh rantai produksi)

 *Use raw materials which meet freshness and safety quality* (Menggunakan bahan baku yang memenuhi mutu kesegaran dan keamanan)

 *Use competent and trained personnel* (Menggunakan tenaga yang kompeten dan terlatih)

 *Provie facility and equipment which meet sanitation ang hygiene standards* (Memenuhi fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan standar sanitasi dan hygiene

2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja

gambar 1.1 Struktur organisasi PT. Celebes Minapratama

**PRESIDEN DIREKTUR**

ALBERT ODY WORANG **KOMISARIS**

**MANAGER PRODUKSI**

ROBIN TICOALU

**DIREKTUR UMUM**

ALEXANDER G. WORANG

**KABAG. PERSONALIA**

TOMMY PAULUS

**KABAG. KEUANGAN**

IRENE JACOBUS

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **DOKUMEN**  DISYE LUMENTA |  | **AKUNTAN**  FIRLLY WATUNA |
|  |

**PENGADAAN LISTRIK / MESIN /**

**BENGKEL**

**SECURITY / SUPIR**

**KASIR**

WANDA SAMPELO

\*Sumber : PT. Celebes Minapratama

Deskripsi Kerja :

1. Kepala Bagian Personalia

 merencanakan, mengembangkan daaan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM

 memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk atau format yang sudah disepakati

 memastikan setiap aktivitas mempunyai benang merah serta terintegrasikan dengan persyaratan – persyaratan organisasi.

2. Kepala Bagian Keuangan

 mengatur dan mengontrol perencanaan, laporan dan pembiayaan perusahaan

 mengatur dan megontrol arus kas perusahaan

 mengatur dan mengontrol anggaran perusahaan

 mengatur dan mengontrol analisis keuangan

3. Akuntan

 menghitung, mengelola dan merencanakan permasalahan pajak yang ada di perusahaan untuk mengefisiensikan biaya dan menjalankan peraturan pajak

 menghitung, mengelola dan merencanakan serta menganalisis keuangan untuk dapat mengkonsultasikan dan merundingkan tentang keuangan bagi direktur perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis, investasi maupun yang menyangkut keuangan perusahaan

 menghitung, mengelola dan merencanakan penyusunan anggaran perusahaan dan penggunaan anggaran untuk memastikan penggunaan dana sudah sesuai dengan data yang ada

 menghitung, mengelola dan merencanakan dan mngontrol arus kas, pengelolaan piutang dan hutang sehingga dapat memastikan kondisi keuangan tetap sehat

 menghitung, mengelola dan merencanakan pembayaran perpajakan perusahaan agar selalu tepat waktu

 melakukan pengelolaan fungsi dalam proses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan

4. Kasir

 Menjalankan proses pembayaran

 Melakukan pencatatan atas transaksi

 Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk

 Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang

 Melakukan pengecekan atas stok

3. Aktivitas Usaha

PT. Celebes Minapratama adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam mengelolah hasil laut berupa ikan yang diproduksi untuk menghasilkan bahan pangan berupa ikan kayu. Ikan kayu merupakan hasil olahan ikan yang melalui serangkai proses sehingga keras seperti kayu dan memiliki warna hitam kecoklatan. Untuk mengkonsumsi ikan kayu harus dilakukan proses berikutnya.

Berikut deskripsi beberapa tipe ikan kayu yang diproduksi oleh PT. Celebes Minapratama

1. Katsuo Arahonbushi (KH)

Produk ikan cakalang yang dibagi menjadi 4 loin. Dalam perdagangan produk ini terdiri atas size (ukuran) sebagai berikut

- 3L

- 2L

- L dan

- M

Yang masing – masing ditawarkan dengan harga yang berbeda. Produk ini di hasilkan dari ikan cakalang mentah ukuran 1,2 kg – 3,4 kg.

2. Katsuo Arakamebushi (KK)

Produk ikan cakalang yang dibagi menjadi 2 loin. Dalam perdagangan produk ini terdiri atas size (ukuran) sebagai berikut :

- 2L

- L

- M

- S dan

- SS

Yang masing – masing ditawarkan dengan harga berbeda. Produk ini dihasikan dari ikan cakalang mentah berukuran 0,5kg – 1,2kg.

3. Maguro Arahonbushi (MH)

Produk ikan kayu yang dibagikan menjadi 4 loin. Dalam perdagangan produk ini terdiri atas size (ukuran) sebagai berikut :

- 2L

- M

yang masing – masingnya ditawarkan dengan harga berbeda. Produk ini dihasilkan dari ikan tuna mentah berukuran 1,2kg – 3,5kg.

4. Katsuo Arakamebushi (MK)

Produk ikan akyu yang dibagi menjadi 2 loin. Dalam perdagangan produk ini terdiri atas size (ukuran) sebagai berikut :

- M

- S

Yang masing – masing ditawarkan dengan harga berbeda. Produk ini di hasilkan dari ikan tuna mentah berukuran 0,5kg – 1,2kg.

5. Sooda Waribushi (SW)

Produk Ikan kayu Deho/Tongkol yang di bagi menjadi 2 Loin. Di hasilkan dari ikan Deho/Tongkol mentah berukuran 0,15 kg – 0,3 kg.

6. Sooda Arakamebushi(SK)

Produk Ikan kayu Deho/Tongkol yang di bagi menjadi 2 Loin. Berukuran lebih besar dari SW.

7. Muroaji Maru (MM)

Produk Ikan kayu Malalugis/layang utuh.

Dengan adanya PT. Celebes Minapratama yang berlokasi di tengah – tengah pemukiman warga. Menyebabkan banyak terserapnya tenaga kerja dari pemukiman tersebut. Sehingga PT. Celebes Minapratama disenangi oleh warga sekitar karena memberikan lapangan kerja bagi warga yang tidak bekerja kala itu.

Lebih jauh lagi PT. Celebes Minapratama memberikan pengaruh yang baik bagi peningkatan pendapatan daerah, baik dari sisi pajak, retribusi daerah, serta kemajuan industri pengolahan ikan secara keseluruhan di wilayah tersebut.

Ikan yang diproduksi tersebut akan di eskpor ke Jepang dan Korea untuk mengalami proses lebih lanjut . Berikut beberapa pembeli yang bekerjasama dengan PT. Celebes Minapratama :

 Tokai Denpun Coorp – Jepang

 Doory – Korea Selatan

 Maruhi – Jepang

 Boogun – Korea Selatan

 Katsuobushi No Kanei – Jepang

 Daesung – Korea Selatan

 Marumo – Jepang